

Intisari

Kita tahu bahwa kamar kecil sangat diperlukan keberadaannya, terutama di tempat-tempat umum misalnya di terminal bis. Kamar kecil merupakan fasilitas untuk buang hajat serta untuk kepentingan lain, misalnya mandi, wudhu, maupun hanya sekedar merapikan penampilan. Tetapi citra kamar kecil di tempat-tempat umum terutama di terminal bis di mata masyarakat kurang begitu baik, karena kamar kecil di terminal identik dengan keadaan kamar kecil yang kotor, bau, dan tidak terawat, sehingga membuat para pengguna jasa transportasi bis lebih merasa enggan untuk buang air di kamar kecil terminal, kecuali terpaksa. Bahkan ada sebagian orang lebih memilih untuk menahan hajat mereka sampai tiba di rumah atau di tujuan mereka daripada buang air tersebut dilakukan di kamar kecil terminal.

Keadaan tersebut yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian yang mengambil obyek penelitian tentang pengelolaan kamar kecil di terminal bis Umbulharjo Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan kondisi kebersihan kamar kecil di terminal bis Umbulharjo ini, serta untuk mengetahui apakah pengelola kamar kecil sudah memperhatikan aspek sanitasi lingkungan, estetis, serta kenyamanan pengguna dalam mengelola kamar kecil.

Cara penilaian kamar kecil yang digunakan berdasarkan 12 syarat yang harus dipunyai oleh sebuah kamarkcil. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 5 lokasi kamar kecil yang mempunyai jumlah total kakus 12 buah dan 16 kloset pria (urinoar pria). Dari jumlah tersebut ada syarat-syarat kamar kecil yang terpenuhi dan adapula syarat yang tidak terpenuhi. Syarat tersebut tidak terpenuhi misalnya dikarenakan cara pembuangan limbah kamar kecil di terminal bis ini adalah dengan membuang kotoran ini ke sungai Mambu yang terletak tepat di belakang terminal ini.

Keadaan seperti ini yang sangat berbahaya karena keadaan ini berpotensi besar untuk menyebarkan penyakit bagi masyarakat di sekitar kawasan ini maupun sepanjang aliran sungai ini. Penyakit-penyakit yang penyebarannya melalui media air atau water borne disease misalnya penyakit typhus abdominalis, disentri basiler, kolera, infeksi dari bermasam-macam cacing, dll. Cara pembuangan limbah kamar kecil tersebut juga dapat mencemari air bersih sehingga air dari sungai tersebut tidak dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari misalnya mencuci sayuran, buah, atau makanan dan alat-alat yang dipergunakan untuk makan karena dapat tertular penyakit-penyakit *water borne disease*.

ABSTRACT

We know that toilet is badly demanded in our daily life, not to mention in public places like bus station. Besides a place for urinating and defecating, toilet is usually used for taking a bath, "wudhu", and also tidying up one's appearance or dress. Regardless its functions, the image of toilet in public places especially at that bus station is quite bad. It's because people consider that the conditions of toilet at bus station are bad, dirty, and smelly. Thus, except in certain condition, people try hard not to use toilet at bus station. Moreover, there are some people who prefer restraining their desire until they get home.

Those conditions motivate the researcher to make a research on the management of toilet at the bus station "Umbulharjo", Yogyakarta. The researcher wants to find what are the factors that cause the cleanliness condition of toilet at this bus station, and whether the manager has paid attention to the aspects of environmental sanitation, aesthetic, and also the comfort for the users.

The researcher evaluate and appraise toilets based on 12 requisites that a toilet must have. He found that there are 5 locations of toilets which have 12 latrines and 6 men's water closet. From those locations, there are several requisites that have been fulfilled and some others have not been fulfilled yet. One of the conditions that has not been fulfilled yet is because of the waste treatment from the toilets at this bus station. The waste from the toilets is drained away into the river "Mambu" flowing behind his bus station.

This kind of condition is very dangerous, because it potentially generates diseases to people who live near this area and those who live along the stream. The diseases that spread through water (called as "water borne diseases") for example cholera, bacillus dysentery, abdominal typhus, infections by worms, etc. That kind of waste treatment can also pollute the water, so that, the water from that river can't be used for daily life use such as washing the dishes, vegetables, fruits or food because it can make people infected by water borne diseases.